

“Empirical Study Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Saham Industri Halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019.”

Rina Susanti, Rahayu Triastity
Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
my.rinasusanti@gmail.com
iburahayusolo@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 12 November 2020
 Revisi: 25 November 2020
 Diterima: 8 Desember 2020
 Terbit: 12 Januari 2021

Keywords:

interest rates, inflation, leverage, liquidity, systematic risk.

Kata kunci:

inflasi, leverage, likuiditas, risiko sistematis, suku bunga.

P-ISSN: 2550-0171

E-ISSN: 2580-5819

DOI : 10.33061

Abstract

This research is entitled "Empirical Study of Fundamental Factors Affecting Systematic Risk of Halal Industry Stocks in the Jakarta Islamic Index 2017-2019." This research uses quantitative methods. The population in this study were the thirty most liquid Islamic stocks indexed in the Jakarta Islamic Index (JII), while the sample selection in this study used purposive sampling technique, namely selecting samples based on certain criteria. The research methodology that will be used in this research is: 1) classical assumption test (autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test), 2) multiple linear regression analysis. The research results show that leverage (X1) has a significant effect on stock systematic risk (Y) with a p value of 0.002 < 0.05, liquidity has a significant effect on stock systematic risk (Y) with a p value of 0.001 < 0.05, interest rates have a significant effect on stock systematic risk (Y) with a p value of 0.005 < 0.05, inflation has a significant effect on stock systematic risk (Y) with a p value of 0.000 < 0.05.

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Empirical Study Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Saham Industri Halal Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tiga puluh saham syariah paling likuid yang terindeks pada Jakarta Islamic Index (JII), sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), 2) analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (X₁) berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y) dengan nilai p value sebesar sebesar 0,002 < 0,05, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y) dengan nilai p value sebesar sebesar 0,001 < 0,05, suku bunga berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y) dengan nilai p value sebesar sebesar 0,005 < 0,05, inflasi berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y) dengan nilai p value sebesar sebesar 0,000 < 0,05.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu komitmen terhadap sejumlah dana ataupun sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini untuk memperoleh (*return*) dimasa yang akan datang¹. Investasi dalam artian yang lebih luas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan yang dimaksud dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang dapat diukur dengan menjumlahkan pendapatan saat ini ditambah dengan pendapatan dimasa yang akan datang.

Investasi pasar modal merupakan investasi pada surat berharga baik pada saham, obligasi, reksadana, ataupun surat berharga lainnya. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, investasi di pasar modal Indonesia terutama saham terus mengalami perkembangan. Perkembangan pasar modal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat modern akan investasi yang semakin berkembang pula. Berkaitan dengan investasi di pasar modal, saham merupakan instrumen investasi yang paling diminati diantara surat berharga lainnya.

Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu dalam berinvestasi di pasar modal penting bagi seorang investor untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja pada investasinya. Risiko sangat erat kaitannya dengan seberapa besar return yang ingin didapatkan oleh seorang investor. Sebagaimana istilah yang sering kita dengar dalam berinvestasi yaitu "*high risk, high return*" dimana dalam berinvestasi saham dipasar modal menawarkan keuntungan yang sama besar dengan tingkat risiko yang mungkin diperoleh.

Risiko sering diartikan sebagai suatu tingkat kerugian yang mungkin diperoleh. Risiko juga dapat diartikan sebagai perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan² (Semakin besar perbedaan antara *return* aktual dengan *return* harapan, maka semakin besar risiko investasi tersebut).

Risiko investasi saham di pasar modal, dibedakan atas risiko sistematis dan risiko non sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi (*nondiversivable risk*). Risiko sistematis merupakan variabilitas dalam total *return* suatu sekuritas yang secara langsung berhubungan dengan pasar secara keseluruhan, sehingga setiap pemodal tidak dapat menghilangkannya dengan diversifikasi sekuritas atau portofolio.

Sebuah investasi selama tidak memiliki koefisien korelasi antara tingkat keuntungan negatif yang sempurna, maka kita tidak bisa menghilangkan fluktuasi tingkat keuntungan portofolio. Hal ini berarti semakin bertambah jumlah atau jenis saham dalam portofolio maka semakin kecil tingkat keuntungan portofolio. Dengan kata lain meskipun jumlah jenis saham yang membentuk portofolio ditambah, sebuah risiko tidak akan dapat dihilangkan. Risiko yang selalu melekat dan tidak dapat dihilangkan dengan difersifikasi inilah yang disebut risiko sistematis³.

Risiko sistematis sering diukur dengan menggunakan beta. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan pasar. Beta merupakan pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return*

¹ Tandellin, Enduardrus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius: Yogyakarta.

² Tandellin, Enduardrus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. PTBEFE: Yogyakarta.

³ Hamzah, A. (2005). 367. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*, (September), 15–16.

sekuritas ke- i dengan *return* pasar. Berdasarkan uraian tersebut beta dapat diartikan sebagai pengukur sistematis dari suatu sekuritas terhadap risiko pasar⁴.

Berdasarkan penjabaran tersebut menjadikan risiko sistematis sebagai variabel yang penting untuk dianalisis dan dikaji terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu faktor-faktor mikro yang berasal dari internal perusahaan antara lain leverage dan likuiditas sedangkan faktor-faktor makro yang berasal dari eksternal perusahaan antara lain inflasi dan tingkat suku bunga. Faktor mikro yang merupakan variabel-variabel fundamental dan faktor makro ekonomi yang berkaitan dengan kondisi perekonomian dengan lingkup sebuah negara atau Internasional menarik dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini mengambil objek pada saham-saham yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya tiga puluh saham syariah paling likuid yang tercatat pada Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2017-2019⁵. Pemilihan objek penelitian pada tiga puluh saham syariah paling likuid ini berkaitan dengan populasi penduduk Indonesia yang mayoritas adalah muslim. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.indonesia.go.id jumlah penduduk muslim dari total seluruh penduduk Indonesia adalah sebesar 87,2%⁶. Hal ini akan mempengaruhi *demand* dan *supply* barang dan jasa hingga dengan pilihan dalam menentukan investasi. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan berbasis syariah ini berperan penting didalam pemenuhan kebutuhan masyarakat begitupula saham-saham nya sebagai pilihan berinvestasi.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“EMPIRICAL STUDY FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO SISTEMATIS SAHAM INDUSTRI HALAL PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX” TAHUN 2017-2019.**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tiga puluh saham yang masuk kedalam *Jakarta Islamic Index (JII)*, sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan populasi yang ada, dipilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga didapat 22 perusahaan yang listing selama periode penelitian. Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
 - b. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
 - c. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

⁴ Jogyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.

⁵ Anonim. 2020. Index Saham. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/index-saham/>

⁶ Anonim. 2020. Profil Agama. <https://indonesia.go.id/profil/agama>

- d. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 21.
2. Pengujian Hipotesis
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,865; 0,619; 0,613;0,917 > 0,10 VIF : 1,156; 1,616; 1,631; 1,917 < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p: 0,421 > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p: 0,977; 0,583; 0,646;841 > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	P: 0,200 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber : Data keuangan yang diolah, 2017-2019

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	-4.374		.059
Leverage	.288	3.190	.002
Likuiditas	.403	3.424	.001
Suku Bunga	.285	2.886	.005
Inflasi	.303	4.858	.000
Adjusted R Square = .560			
Sig. F = .000 ^b			

Sumber : Data keuangan yang diolah, 2017-2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Leverage* terhadap risiko sistematis saham industri halal pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2017-2019.

Hasil analisis diperoleh *leverage* sebesar $.002 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa *leverage* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa: “*leverage* berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham”, diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan didalam penelitian.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap risiko sistematis saham industri halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019.

Hasil analisis diperoleh likuiditas sebesar $.001 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y). Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa: “likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham”, diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan didalam penelitian.

c. Pengaruh Inflasi terhadap risiko sistematis saham industri halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019.

Hasil analisis diperoleh suku bunga sebesar $.005 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa suku bunga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa: “suku bunga berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham”, diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan didalam penelitian.

d. Pengaruh suku bunga terhadap risiko sistematis saham industri halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019.

Hasil analisis diperoleh inflasi sebesar $.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa inflasi (X_4) berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham (Y). Dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan bahwa: “inflasi berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis saham”, diterima atau terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan didalam penelitian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, suku bunga, dan inflasi berpengaruh terhadap risiko sistematis saham industri halal pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya penelitian Rowe & Kim (2010)⁷ dengan mengambil objek penelitian pada perusahaan casino di AS, Biase & D’Apolito (2012)⁸ dengan mengambil objek pada perusahaan perbankan di Italia, Chee-Wooi & Chyn-

⁷ Rowe, T., & Kim, J. (2010). Analyzing the Relationship Between Systematic Risk and Financial Variables in the Casino Industry. *UNLV Gaming Research & Review Journal*, 14(2), 47.

⁸ Biase, P. Di, & D.,Apolito, E. (2012). The Determinants of Systematic Risk in the Italian Banking System: A Cross-Sectional Time Series Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(11), 152–164.

Hwa (2010)⁹ dengan mengambil objek perusahaan penerbangan di Amerika, Eropa, dan Asia, serta beberapa peneliti lainnya yang menyuarakan bahwa risiko sistematis saham banyak di pengaruhi oleh vaktor internal yaitu variabel keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dipengaruhi oleh objek dan kondisi penelitian yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Index Saham. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Anonim. 2020. Profil Agama. <https://indonesia.go.id/profil/agama>
- Biase, P. Di, & D., Apolito, E. (2012). The Determinants of Systematic Risk in the Italian Banking System: A Cross-Sectional Time Series Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(11), 152–164.
- Chee-Wooi, H., & Chyn-Hwa, L. (2010). The Determinants of Systematic Risk Exposures of Airline Industry in East Asia. *World Applied Sciences Journal 10 (Special Issue of Tourism & Hospitality): 91-98, 2010 ISSN 1818-4953, 10, 91–98.*
- Hamzah, A. (2005). 367. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*, (September), 15–16.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE.
- Rowe, T., & Kim, J. (2010). Analyzing the Relationship Between Systematic Risk and Financial Variables in the Casino Industry. *UNLV Gaming Research & Review Journal*, 14(2), 47.
- Tandelilin, Enduardrus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. PTBEFE: Yogyakarta.
- Tandelilin, Enduardrus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius: Yogyakarta.

⁹ Chee-Wooi, H., & Chyn-Hwa, L. (2010). The Determinants of Systematic Risk Exposures of Airline Industry in East Asia. *World Applied Sciences Journal 10 (Special Issue of Tourism & Hospitality): 91-98, 2010 ISSN 1818-4953, 10, 91–98.*